

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam serial Induk Gajah Season 1 dan Season 2, disimpulkan bahwa diskriminasi sering kali berfungsi sebagai alat kontrol terhadap peran perempuan, dengan tindakan diskriminasi yang sering dinormalisasi dalam masyarakat. Tekanan terhadap perempuan terkait tubuh dan keharusan untuk memiliki anak telah menciptakan konstruksi sosial yang membatasi kebebasan mereka untuk menjadi diri sendiri.

Diskriminasi terhadap peran perempuan tergambar jelas melalui sikap sang ibu yang menekan anaknya untuk diet agar bisa cepat menikah dan memiliki pasangan hidup. Sementara itu, diskriminasi peran perempuan lainnya direpresentasikan melalui sang mertua yang terus menekankan bahwa seorang perempuan harus segera hamil dan memiliki anak. Dalam keluarga Batak, diskriminasi ini semakin tampak apabila seorang menantu wanita tidak bisa memiliki anak atau tidak melahirkan anak laki-laki, karena anak laki-laki dianggap sebagai penerus marga dan pewaris warisan. Fenomena diskriminasi ini ternyata diterima dan dianggap wajar oleh para perempuan dalam cerita.

Perempuan sering kali terperangkap dalam ekspektasi, merasa perlu mengubah tubuh melalui prosedur seperti operasi plastik demi mencapai kehidupan yang dianggap ideal. Standar tunggal mengenai tubuh dan peran perempuan membatasi mereka, memaksa beberapa merasa tidak cukup baik jika tidak memenuhi harapan tersebut. Tekanan ini dapat berdampak serius, membuat mereka merasa terisolasi, tidak layak, bahkan mendorong keputusan tragis untuk

mengakhiri hidup.

V.2 Saran

V.2.1. Saran Akademik

Penelitian ini menyoroti masalah diskriminasi, yang dianggap oleh peneliti sebagai isu penting untuk terus dibahas, mengingat cakupannya kini semakin luas dan tidak lagi terbatas pada aspek ras maupun agama. Peneliti juga mendorong para peneliti lain yang tertarik pada fenomena serupa untuk melanjutkan studi ini dengan menggunakan pendekatan, metode, atau perspektif yang berbeda, sehingga pemahaman terhadap fenomena ini dapat semakin berkembang.

V.2.2. Saran Sosial

Penelitian ini bertujuan menunjukkan bahwa diskriminasi terhadap perempuan masih berlangsung hingga saat ini. Diskriminasi terlihat dalam penerapan standar kecantikan yang dianggap wajar dan tekanan sosial untuk memenuhi peran tradisional, seperti melahirkan anak, terutama anak laki-laki sebagai penerus garis keturunan. Tekanan ini sering mengabaikan hak perempuan untuk menentukan perannya sendiri. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menghormati tubuh perempuan, menghargai keunikannya, dan mendukung keputusan mereka atas hidup dan peran yang ingin dijalani tanpa paksaan atau ekspektasi yang tidak adil.

V.2.3. Saran Praktis

Melalui terselesaikannya penelitian ini, diharapkan muncul kesadaran bahwa ketidakadilan gender, khususnya terhadap perempuan, masih banyak terjadi.

Perempuan sering kali menerima perlakuan diskriminatif, baik dalam penampilan maupun dalam ekspektasi sosial untuk memiliki anak, terutama anak laki-laki. Tekanan ini mengabaikan hak perempuan untuk memilih peran hidupnya sendiri. Oleh karena itu, penting bagi perempuan untuk menyadari agar tidak menyerahkan dirinya pada kontrol industri kecantikan atau memenuhi harapan sosial tentang reproduksi. Pada dasarnya, perempuan memiliki kendali penuh atas tubuh dan kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- ADINDA, TITIANA. Y. R. (2009). *Bis is Beautiful, Gemuk? Siapa Takut!* (Vol. 1).
- Ah. Yusuf, F. R. P. N. H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa* (Vol. 1).
- Andariska, O., & Fitriani, W. (2022). Perilaku Insecure Pada Anak Usia Dini. In *Jurnal Sinestesia* (Vol. 12, Issue 1).
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/188>
- BaKTI, Y. (2020). *Perempuan, masyarakat patriarki & kesetaraan gender* (Vol. 1).
- Budi Prasetya, A. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (1st ed., Vol. 1).
- Karyanti, M. Pd. & A. S. Pd. (2019). *Cyberbullying & Body Shaming* (Vol. 1).
- Kertamukti, R., Sn, M., Universitas, G., Mada, K., Nugroho, H., & Wahyono, D. S. B. (2018). Komunikasi Visual: Fantasi Tubuh Wanita Kelas Menengah di Instagram. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 231–246.
<https://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/17925>
- Kriyanto, R. (2006). *TEKNIK PRAKTIS RISET KOMUNIKASI* (Vol. 1).
- M.A, M. (2016). *METODELOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Vol. 35).
- Nadia, Z. (2012a). *MENGUNGKAP FAKTA-FAKTA SEBENARNYA DI BALIK MITOS-MITOS KECANTIKAN DAN KESEHATAN* (Vol. 1).
- Nadia, Z. (2012b). *MENGUNGKAP FAKTA-FAKTA SEBENARNYA DI BALIK MITOS-MITOS KECANTIKAN DAN KESEHATAN* (Vol. 1).
- Samsu. (2021a). *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development* (Vol. 2).
- Samsu. (2021b). *Metode Penelitian: Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research and Development* (Vol. 2).
- SARASWATI, A. L. (2017a). *PUTIH Warna Kulit, Ras, dan Kecantikan di Indonesia Transnasional* (Vol. 1).
- SARASWATI, A. L. (2017b). *PUTIH Warna Kulit, Ras, dan Kecantikan di Indonesia Transnasional* (Vol. 1).
- Setyoningrum, U. (2022). Gambaran Harga Diri Remaja Yang Mengalami Body Shaming. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 259–262.
<https://doi.org/10.20885/Inter>
- Theses, M., & Evans, M. A. (2010). *ScholarWorks at UMass Boston Unattainable Beauty: An Analysis of the Role of Body Shame and Self-Objectification in Hopelessness Depression among College-Age Women*.
http://scholarworks.umb.edu/doctoral_dissertations
- Trabaut, J. (1996). *DASAR-DASAR SEMIOTIK (Elemente der Semiotik)* (Vol. 1).
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi* (Vol. 1).
- Widihastuti, S., Nurhayati, I., Wulandari, P., & Puspitasari, C. (n.d.). *PERGESERAN ADAT PEWARISAN PADA MASYARAKAT BATAK PERANTAUAN DI DIY*.
- Yunanto, A., Hartoyo, E., Pribakti, I. A., Ferry, B., Meitria, A., Noor, S., Andini, H., Puteri, O., Rosadi, D., Yulia, V., Nur, A., Fahrini, L., Riana, Y. A., Fauzie, S., Setiawan, R. M. I., Anggraini, L., Husnul, H., & Atikah, F. (2021). *BUKU AJAR WANITA DAN KESEHATAN KELUARGA* (Vol. 1).

Jurnal

- ADINDA, TITIANA. Y. R. (2009). *Bis is Beautiful, Gemuk? Siapa Takut!* (Vol. 1).

- Ah. Yusuf, F. R. P. N. H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa* (Vol. 1).
- Andariska, O., & Fitriani, W. (2022). Perilaku Insecure Pada Anak Usia Dini. In *Jurnal Sinestesia* (Vol. 12, Issue 1).
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/188>
- Anwar, R. K., Hapsari, I. A., & Sinaga, D. (2018). Analisis semiotik Charles Sanders Pierce mengenai logo baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 6(2), 127–127.
<https://doi.org/10.24198/jkip.v6i2.15689>
- Aurelia, S., Dhevy, Y. &, & Wibawa, S. (2022). GAMBARAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA PEREMPUAN YANG MENGALAMI INVOLUNTARY CHILDLESSNESS DALAM KELUARGA BATAK. *Ilmiah Psikologi*, 11(1), 1–11.
- Fajariani Fauzia, T., & Ratri Rahmiaji, L. (2019). MEMAHAMI PENGALAMAN BODY SHAMING PADA REMAJA PEREMPUAN. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1, 5–7.
- Fatimah, S. (2020a). *SEMIOTIKA dalam kajian IKLAN LAYANAN MASYARAKAT (ILM)* (Vol. 1).
- Fatimah, S. (2020b). *SEMIOTIKA dalam kajian IKLAN LAYANAN MASYARAKAT (ILM)*.
- Fauziah, D., Puspita, R., & Nurhayati, I. K. (2018). ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE MENGENAI REALITAS BIAS GENDER PADA IKLAN KISAH RAMADHAN LINE VERSI ADZAN AYAH. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(2), 157–171. <https://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/view/20820>
- Firmando, B. H. (2021). EKSISTENSI PEREMPUAN BATAK TOBA DITENGAH KEMELUT GENDER DI TAPANULI BAHAGIAN UTARA. *Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 87–87.
- Gani, A. W., & Jalal, N. M. (2021). Persepsi Remaja Tentang Body Shaming 1st. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 155–161.
- Girsang, L. W. P. (2023). Ibu dan Pendidikan Anak dalam Budaya Batak Toba. *Lembaran Antropologi*, 2(2), 123–123. <https://doi.org/10.22146/la.5646>
- Grace, N. (2023). “BOASA HAMI INGKON GABE SIPANGOLOI?” EKSISTENSI PEREMPUAN BATAK DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP. 9(2), 150–150.
- Hanandita, T. (2022). KONSTRUKSI MASYARAKAT TENTANG HIDUP TANPA ANAK SETELAH MENIKAH. *Analisa Sosiologi*, 2022(1), 127–127.
- Huriani, Y. (2021). *PENGETAHUAN FUNDAMENTAL TENTANG PEREMPUAN* (Vol. 1).
- Isabella, R. (2015). Resistensi Perempuan Batak Terhadap Dominasi Sistem Patrilineal Budaya Batak Pada Film Demi Ucok Karya Sammaria Simanjuntak. *Sosiologi*, 1(1), 1–3.
- Judika, N. S. (2017). MAKNA ANAK LAKI-LAKI DI MASYARAKAT BATAK TOBA (Studi kasus di Kota Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara). *Sosiologi*, 4(2), 8–8.
- Lestari, S. (2019). Bullying or Body Shaming? Young Women in Patient Body Dysmorphic Disorder. *Philanthropy Journal of Psychology*, 3(1), 1–66.
<http://journals.usm.ac.id/index.php/philanthropy>
- M.A, M. (2016). *METODELOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Vol. 35).
- Mirandha Dumaris Banjarnahora, S. W. b. (2022). Kewajiban Dilangsungkan nya Perkawinan adat Bagi Perempuan Batak Toba Di Naipospos Kota Sorong. *Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum*, 11(5), 536–536.
- Ragil, S. A., Komunikasi, P., Islam, P., & Tulungagung, I. (2021). Potret Stereotip Perempuan di Media Sosial. *Jurnal Representamen*, 7(02), 122–124.

- Rahmawati, G. D., & Suratnoaji, C. (2023). Studi Semiotika Representasi Kecantikan Perempuan dalam Serial Drama Guillermo Del Toro's Cabinet of Curiosities. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9). <http://Jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Sakdiyah, H. (2018a). DISKRIMINASI GENDER DALAM FILM PINK (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Ilmu Komunikasi*, 2(1), 14–14.
- Sakdiyah, H. (2018b). DISKRIMINASI GENDER DALAM FILM PINK (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Ilmu Komunikasi*, 2(1), 51–54.
- Saludung, Z. R., & Juanda, H. (n.d.). DISKRIMINASI MAYORITAS TERHADAP MINORITAS DALAM NOVEL KEDAI 1001 MIMPI KARYA VALIANT BUDI TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA (TEORI DISKRIMINASI PETTIGREW).
- Setyoningrum, U. (2022). Gambaran Harga Diri Remaja Yang Mengalami Body Shaming. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 4(2), 259–262. <https://doi.org/10.20885/Inter>
- Siallagan, D. G. A., Komariah, S., & Abdullah, M. N. A. (2023). PERAN ANAK DALAM KONSTRUKSI SOSIAL BUDAYA SUKU BATAK. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 6(2), 331–342. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v6i2.6831>
- Simamora, H. (2017a). PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA AYAH SUKU BATAK ASLI DAN PERANTAUAN YANG TIDAK MEMILIKI ANAK LAKI-LAKI. *Psikologi*, 1–1.
- Simamora, H. (2017b). PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA AYAH SUKU BATAK ASLI DAN PERANTAUAN YANG TIDAK MEMILIKI ANAK LAKI-LAKI. *Psikologi*, 3–3.
- Simamora, H. (2017c). PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA AYAH SUKU BATAK ASLI DAN PERANTAUAN YANG TIDAK MEMILIKI ANAK LAKI-LAKI. *Psikologi*, 2–2.
- Simamora, H. (2017d). PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA AYAH SUKU BATAK ASLI DAN PERANTAUAN YANG TIDAK MEMILIKI ANAK LAKI-LAKI. *Psikologi*, 3–3.
- Simatupang Magister, J. B. (2021). Perempuan dalam Budaya Adat Batak Toba. *Magister Sosiologi Agama*, 5(3), 4–4.
- Situmeang, I. O. (2015). REPRESENTASI WANITA PADA IKLAN TELEVISI WARDAH COSMETIC. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 114–114. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/11/20>
- Widihastuti, S., Nurhayati, I., Wulandari, P., & Puspitasari, C. (n.d.). PERGESERAN ADAT PEWARISAN PADA MASYARAKAT BATAK PERANTAUAN DI DIY.
- Yunanto, A., Hartoyo, E., Pribakti, I. A., Ferry, B., Meitria, A., Noor, S., Andini, H., Puteri, O., Rosadi, D., Yulia, V., Nur, A., Fahrini, L., Riana, Y. A., Fauzie, S., Setiawan, R. M. I., Anggraini, L., Husnul, H., & Atikah, F. (2021). *BUKU AJAR WANITA DAN KESEHATAN KELUARGA* (Vol. 1).

Website :

Kemenkes. (2022, Juli 07). Pengaruh Body Shaming pada Kepercayaan Diri Remaja. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/196/pengaruh-body-shaming-pada-kepercayaan-diri-remaja.

IMDb. (2023, April 20). Induk Gajah. <https://www.imdb.com/title/tt26749347/>